

PENTINGNYA PENDIDIKAN AKHLAK UNTUK ANAK USIA DINI

Aurelia Velan Jelita

felanjelita@gmail.com

Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng

ABSTRAK

Pendidikan Akhlak merupakan pondasi dalam menumbuhkan generasi yang berdaya guna. Pendidikan akhlak harus sudah ditanamkan sejak usia dini, karena pada masa ini anak memiliki kemampuan lebih besar untuk mampu menyerap stimulus yang diberikan. Guru seyogyanya mampu memilih strategi ideal yang digunakan agar dapat mensukseskan pendidikan akhlak, Selain itu perlu juga memperhatikan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mengoptimalkan pelaksanaan pendidikan akhlak tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengunakan kajian pustaka Tujuan dari pentingnya pendidikan akhlak untuk anak usia dini yaitu pembentukan karakter, pendidikan akhlak membantu membentuk karakter anak sejak dini, menjadikan individu yang jujur, bertanggung jawab, dan bermpati dan dasar keperibadian yang kuat, dengan penanaman nilai-nilai moral yang kuat, anak-anak akan memiliki dasar keperibadian yang kokoh, yang akan mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dimasa depan.

Kata Kunci: Pendidikan akhlak, Pondasi generasi berdaya guna, Usia dini, Strategi ideal.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu peristiwa yang tidak dapat disisihkan dalam kehidupan. Prinsip pendidikan merupakan menuntun manusia menuju kehidupan yang lebih baik, serta menyiapkan pribadi yang berkualitas dalam menempuh kehidupan yang akan datang. Pendidikan yang di berikan haruslah bersifat menyeluruh meliputi semua aspek perkembangan pada peserta didik. Pendidikan akhlak merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu mengembangkan dan mengarahkan jiwa individu dari sifat bawaannya menuju peradaban yang lebih baik. Hal yang harus diterapkan d dalam pendidikan akhlak ialah keselarasan antara niat, ucapan dan perbuatan. Penanaman akhlak ini tidak dapat dilakukan dengan instan, perlu adanya keberlanjutan dalam pendidikan akhlak tersebut, Pendidikan akhlak harus ditanamkan sejak usia dini kepada anak, karena pendidikan karakter merupakan perkara yang sangat urgent, sehingga tidak boleh diabaikan, kebaikannya akan dirasakan orang lain maupun masyarakat secara luas (Suhartono & Latifah, 2019, p. 89).

Usia dini merupakan masa-masa keemasan dalam perkembangan yang sangat penting bagi anak untuk mengambil pendidikan dari orang tua maupun pendidik di sekolah. Apabila sejak usia dini seorang anak di telantarkan pendidikannya, tentu Sebagian besar akan berkembang menjadi orang yang buruk akhlaknya. Akan tetapi, anak dapat dihindarkan dari akhlak yang buruk tersebut apabila diperhatikan pendidikannya secara intens serta dikondisikan pada lingkungan yang baik

Pendidikan akhlak terhadap anak sangat penting. Karena, dalam siklus kehidupan manusia, masa kanak-kanak merupakan sebuah masa yang paling penting, sekaligus merupakan masa yang sangat berbahaya. Jika tidak dididik atau diperhatikan secara benar oleh para orang tua, maka nantinya anak tumbuh dalam keadaan akhlak yang kurang baik. Sebab, seorang anak pada hakikatnya telah tercipta dengan kemampuan untuk menerima kebaikan maupun keburukan. Kedua orang tuanyalah yang membuatnya cenderung kearah salah satu dari keduanya.

Keluarga merupakan pendidikan pertama dan utama bagi anak, karena yang terjadi dalam keluarga sangat membawa pengaruh terhadap kehidupan anak. Keluarga (orang tua)

tidak sepenuhnya mampu memberikan pendidikan kepada anak-anaknya secara sempurna, maka dari itu dibutuhkan lembaga pendidikan formal atau sekolah untuk menumbuhkan kembangkan potensi anak. Sekolah sebagai tempat pendidikan kedua setelah keluarga, merupakan sebuah lembaga yang sangat penting bagi anak dalam upaya mengajarkan Akhlak sebagai pandangan hidup anak. Dengan adanya pendidikan akhlak anak, seharusnya harus menjadi lebih baik, karena sejak kecil umat manusia telah dibekali dengan pendidikan akhlak.

Akhlak diajarkan kepada anak juga bertujuan agar anak dapat mengetahui hal-hal yang baik dan dianjurkan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari dan mengetahui perbuatan yang tercela serta bahayanya agar dihindari supaya tidak merugikan terhadap kehidupan anak. Dengan demikian anak akan mampu memilah hal yang mana yang boleh dilakukan dan yang mana yang harus ditinggalkan atau dihindari. Secara singkat tujuan pendidikan akhlak adalah mendidik budi pekerti dan pembentukan jiwa anak melalui pelajaran, pembinaan dan bimbingan akhlak baik yang dilakukan di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Hakikat Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Pada dasarnya, masa anak usia dini ialah masa yang sangat berharga dalam pertumbuhannya. Pada masa ini terjadi pematangan fungsi, baik fungsi psikis maupun fisik yang mampu menanggapi rangsangan dari lingkungannya. Oleh karenanya masa ini adalah masa paling cocok untuk menanamkan dasar utama dalam berbagai potensi dan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial, emosional, spiritual, konsep diri, disiplin diri, dan kemandirian. Secara umum anak usia dini dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok, yaitu (0- 1 tahun), (2-3 tahun), dan (4-6) tahun. Pada Usia (4-6 tahun) anak memiliki karakteristik diantaranya (1) aktif menjalankan berbagai kegiatan fisik, (2) perkembangan bahasa yang semakin baik ditandai dengan kemampuan anak mengerti pembicaraan orang lain, mampu mengungkapkan pemikirannya, dapat meniru dan mengulang pembicaraan. (3) perkembangan kognitif sangat cepat, ditandai dengan gejala rasa ingin tahu anak terhadap lingkungan sekitar, (4) bentuk permainan individu bukan permainan sosial, walaupun anak bermain bersama-sama dengan temannya

Penerapan Pendidikan Akhlak Untuk Anak Usia Dini Penanaman akhlak dapat dilakukan dengan cara uswah, pembiasaan serta pengulangan dalam kehidupan sehari-hari, suasana nyaman dan aman perlu dimunculkan dalam proses penanaman akhlak ini. penanaman akhlak untuk anak bukan sekedar mengharap kepatuhan, namun harus diyakini dan disadari oleh anak. Sehingga mereka terdorong untuk menerapkan dan memelihara nilai tersebut. Penerapan pendidikan akhlak untuk anak usia dini bisa diterakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: pertama tahap perencanaan, dalam tahap ini sebaiknya dipilih nilai-nilai akhlak yang cocok dengan tema kegiatan pembelajaran, menyesuaikan indikator perkembangan nilai akhlak dengan perkembangan anak, serta menentukan tahapan dan jenis kegiatan yang akan dilakukan. Kedua, tahap Pelaksanaan, nilai-nilai akhlak untuk anak usia dini dilaksanakan melalui pembiasaan dan kegiatan yang terprogram.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang mana peneliti hanya menganalisis pentingnya pendidikan untuk anak usia dini. Menurut sugiyanto (2015) Studi pustaka (liberal research) berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan sumber data, sumber yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah artikel jurnal, dan referensi yang membahas tentang pentingnya pendidikan akhlak untuk anak

usia dini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian melakukan indifikasi dari artikel, jurnal (web internet ataupun informasi lain yang dihubungkan dengan pentingnya pendidikan akhlak untuk anak usia dini. Teknik analisis data, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian relevan yang sesuai dengan topik ini sehingga dengan mudah dipahami dan ditemukan dapat di informasikan kepada prang lain. Teknik analisis data dari artikel, jurnal, web (intrnet atau pun informasi lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Pendidikan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dipaparkan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui ikhtiar pengajaran dan pelatihan (Nasional, 2013, p. 326). Prinsip pendidikan merupakan menuntun manusia menuju kehidupan yang lebih baik, serta menyiapkan pribadi yang berkualitas dalam menempuh kehidupan yang akan datang. Pendidikan yang di berikan haruslah bersifat menyeluruh meliputi semua aspek perkembangan pada peserta didik. Pentingnya Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini Melihat betapa pentingnya pendidikan akhlak pada anak usia dini, maka dalam artikel jurnal ini peneliti akan mengulas tentang pentingnya pendidikan akhlak untukanak usia dini, apa itu pengertian pendidikan akhlak pada anak usia dini? Kemudianbagaimana strategi pembelajaran dalam pendidikan akhlak pada anak usia dini? Bagaimana Langkah efektif dalam penerapan pentingnya pendidikan akhlak pada anak usia dini?

Pengertian Anak Usia Dini Usia dini merupakan masa keemasan (golden age), oleh karena itu pendidikan pada masa ini merupakan pendidikan yang sangat fundamental dan sangat menentukan perkembangan selanjutnya. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor, bahasa, sosial emosional dan moral agama pada anak. Pada masa ini anak sangat membutuhkan stimulasi dan rangsangan dari lingkungannya. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik, maka aspek perkembangan anak akan berkembangsecara optimal (Dian et al., 2018, p. 219). Anak usia dini memiliki karakteristik yang berbeda-beda dengan yang lainnya,karena pada anak usia dini bertumbuh dan berkembang dengan banyak cara dan berbeda. Oleh karena itu, sudah tentu kita harus mengerti dan memahami berbagaikarakter anak usia dini. Dikarenakan karakter itulah yang akan menjadi perhatian untuk dikembangkan dan dituntun menjadi karakter yang baik. Pendidik perlumemahami karakteristik anak untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. Berikut beberapa karakteristik yang dimiliki oleh anak usia dini, yaitu:

- a. Bekal kebaikan. Setiap anak telah dibekali oleh Tuhan Yang Maha Esa denganbekal kebaikan dan selanjutnya lingkunganlah yang berperan aktif dalam mengarahkan serta mengembangkan bekal kebaikan.
- b. Suka meniru. Anak suka menirukan gerakan serta perilaku dari orang tua sertalingkungan sekitarnya. Apa yang anak lihat senantiasa diikutinya.
- c. Suka bermain. Bermain merupakan suatu kegiatan yang paling disukai oleh anak usia dini. Sebagian besar waktu anak banyak dihabiskan untuk bermain.
- d. Rasa ingin tahu. Anak usia dini pada dasarnya memiliki karakter rasa ingin tahu yang tinggi, hal itu ditandai dengan anak selalu bertanya kepada siapa saja yang ia hadapi dan temui.

B. Pengertian akhlak

akhlak berasal dari bahasa arab khuluqun yang artinya budi pekerti, adat kebiasaan, perangai, muru'ah atau segala sesuatu yang sudah menjadi tabi'at. Dalam koneksi yang

lebih luas, akhlak merujuk pada perilaku atau tingka laku seseorang yang mencerminkan nilai-nilai moal dan etika dianutnya. Akhlak yang baik adalah perilaku yang sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai yang dianggap baik oleh masyarakat atau agama.

Pentingnya akhlak pada anak usia dini pada masa anak usia dini, yaitu rentang usia 0-6 tahun, anak berada pada tahap perkembangan yang sangat penting. Masa ini sering disebut sebagai masa emas (golden age) dalam perkembangan anak, dimana dasar-dasar karakter dan perilaku anak mulai terbentuk. Oleh karena itu pengajar akhlak pada anak usia dini sangat penting karena pembentukan karkter, karakter yang baik dimulai dari pembelajaran akhlak yang baik anak di ajarkan akhlak mulia sejak dini cendrung tubuh menjadi individu yang berperilaku baik dan moral, adaptasi sosial, anak-anak dengan akhlak yang baik lebih mudah beradaptasi dan diterima dalam lingkungan sosialnya baik di keluarga, sekolah maupun masyarakat dan pondasi masa depan, akhlak yang baik menjadi ponasi bagi kesuksesan anak dimasa depan, yang memiliki akhlak baik cenderung lebih percaya dan dihargai oleh orang lain.

Adapun Kesalahan-kesalahan yang Harus Dihindari Orang Tua dalam Pembentukan Akhlak Anak. Tugas orang tua dalam membesarkan dan mendidik anak tidak semudah teori yang ada akan tetapi sangat banyak tantangan yang harus dihadapi. Apalagi sebagian orang tua dalam mendidik anak berdasarkan pengalaman sebagai anak yang dulu dididik dan dibesarkan oleh orang tuanya, maka pola asuh yang diterapkan adalah pola asuh warisan (turun temurun) yang akibatnya anak diperlakukan sebagaimana orangtuanya dahulu memperlakukannya. Padahal zaman anak dengan zaman orang tuanya tersebut berbeda, sedangkan Rasulullah saw. menganjurkan kepada umatnya untuk mendidik anak sesuai zaman si anak tersebut. Faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak anak :

a. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak. Orang tua berperan besar dalam memberikan teladan dan mengajarkan nilai-nilai moral kepada anak.

b. Lingkungan

Lingkungan sekitar termasuk teman sebaya tentangga dan komunitas juga berpengaruh dalam pembentukan akhlak anak.

c. Pendidik

Pendidik formal dan non formal memberikan pengetahuan dan pengalaman yang membantu anak memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

d. Media

Media dan masa teknologi informasi memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan akhlak anak.

KESIMPULAN

Pendidikan akhlak anak dilakukan sejak dini, sebelum watak dan kepribadiannya terpengaruh lingkungan. Oleh karena itu, dalam mendidik anak usia dini perlu adanya perhatian khusus bagi orang tua maupun guru dalam memperhatikan pendidikan akhlak anak. Karena baik dan buruknya perilaku anak, bergantung pada pendidikan yang diberikan kepada anak tersebut sejak usia dini, jika anak terebut menjadi anak yang baik dan begitu pula sebaliknya. Maka dalam hal ini perlu adanya Kerjasama antara orangtua dan guru agar anak usia dini dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang mempunyai akhlak yang mulia.

DAFTAR PUSTAKA

Hasan, Maimunah 2011, Pendidikan Anak Usia Dini, Diva Press, Jogjakarta

Mufarohah, L., Mujahidin, E., & Alim, A. (2018). Pendidikan Akhlak Untuk Anak Usia Dini. Prosiding Bimbingan Konseling, 98–104

Suhartono & Latifah, 2019, p. 89 pendidikan anak usia dini

Suhartono, S., & Latifah, N. (2019). Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini. At Turots: Jurnal Pendidikan Islam, 1(1), 87–109. <https://doi.org/10.51468/jpi.v1i1.4>